

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka penelitian tentang pengembangan program layanan pendidikan khusus dalam seting inklusif di Sekolah Dasar Ibnu Sina dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Sekolah Dasar Ibnu Sina memiliki program inklusi dengan menerima peserta didik berkebutuhan khusus dan menempatkannya bersama siswa reguler dalam kelas yang sama. Pada implementasinya guru kelas dibantu pendamping Anak Berkebutuhan Khusus untuk menjalankan proses belajar mengajar dikelas dengan program yang menyesuaikan kebutuhan anak.
2. Proses pembuatan program untuk peserta didik berkebutuhan khusus di sekolah lebih mengandalkan pada tenaga ahli psikolog dengan tidak melibatkan Guru kelas ataupun Guru bidang studi. Begitu juga asesmen pada anak berkebutuhan khusus dilakukan oleh psikolog pada saat pendaftaran dan penerimaan siswa baru.
3. Peran serta guru kelas dalam memberikan layanan pembelajaran terhadap ABK lebih mengandalkan Guru Pendamping ABK di kelas dengan alasan bahwa Guru pendamping ABK lebih memahami dan sudah sesuai dengan bidangnya.
4. Pemahaman guru tentang program inklusi dirasa masih kurang, salah satunya perspektif terhadap program sekolah inklusi adalah lebih menitik beratkan pada ciri sekolah yang menerima siswa ABK
5. Evaluasi dan forto folio perkembangan siswa ABK yang dibuat setiap satu semester sekali dilimpahkan sepenuhnya kepada guru pendamping ABK baik program kelas maupun program luar kelas (ekstrakurikuler)
6. Program layanan khusus dalam seting inklusif di Sekolah Dasar Ibnu Sina berdasarkan hasil analisis kebutuhan di ketahui bahwa ada kesenjangan antara pemahaman perspektif inklusi dan keterampilan dalam merancang program layanan pendidikan khusus oleh guru dalam mengimplementasikannya di lapangan.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil dari penelitian dan kesimpulan diatas, maka ada beberapa rekomendasi yang dapat peneliti usulkan yaitu :

1. Bagi Kepala Sekolah

Pemberdayaan seluruh sumber daya manusia di lingkungan sekolah terutama guru akan semakin optimal jika ada bekal keilmuan baru dalam memahami program layanan pendidikan khusus dalam seting inklusif yang bertujuan memberikan wawasan, pemahaman dan kemampuan praktis yang menyeluruh kepada guru. Dalam hal ini kepala sekolah sebagai pemangku kebijakan di lingkungan sekolah untuk dapat membuat sebuah program yang diharapkan seperti yang tadi diutarakan di atas salah satunya seperti program memperdalam ilmu inklusi dan program layanan khusus pada Anak berkebutuhan khusus (ABK).

2. Bagi Guru

Pemahaman dan kemampuan praktis yang menyeluruh wajib dimiliki guru yang terlibat dalam program pembelajaran pada Anak berkebutuhan khusus (ABK). dalam hal ini guru berkesempatan meningkatkan kapasitas pemahaman tentang pendidikan inklusif dan sekolah inklusif juga meningkatkan keterampilan layanan pembelajaran bagi Anak Berkebutuhan Khusus bisa melalui training, seminar, work shop baik yang di selenggarakan di sekolah ataupun di luar sekolah.

3. Bagi sekolah penyelenggara Inklusif

Lingkungan sekolah terutama guru akan semakin optimal jika ada bekal keilmuan baru dalam memahami program layanan pendidikan khusus dalam seting inklusif yang bertujuan memberikan wawasan dan pemahaman perspektif inklusif serta meningkatkan keterampilan layanan pembelajaran bagi Anak Berkebutuhan Khusus yang tentunya di sesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan sekolah.

4. Penelitian selanjutnya

Kepada peneliti lain yang berminat untuk melakukan penelitian lanjutan, dapat melakukan penelitian lanjutan dengan memperluas subjek penelitian sehingga dapat divalidasi dan digunakan secara luas, tidak saja berkaitan dengan program layanan pendidikan khusus tetapi juga lebih ke aksesibilitas dan penunjang yang lainnya sebagai penunjang terlaksananya layanan pendidikan yang inklusif.

